

**DETERMINANT OF TRANSFER PRICING PRACTICES FOR PROPERTY  
AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA  
STOCK EXCHANGE PERIOD 2020-2022**

**Vicky Marcella<sup>1</sup>, Thomas Firdaus Hutahaean<sup>2</sup>, Saut Maruli Tua Pandiangan<sup>3</sup>**  
Universitas Prima Indonesia<sup>1,2</sup>  
Politeknik Unggulan Cipta Mandiri<sup>3</sup>  
firdausthom@yahoo.com<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, *Firm Size* dan Profitabilitas terhadap *Transfer Princing* (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Property and Real Estate Periode 2020-2022). Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 91 perusahaan Property and Real Estate dan sampel berjumlah 15 Property and Real Estate dengan jumlah observasi sebanyak 45. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Transfer Princing* pada. Kualitas Audit, *Firm Size* dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Transfer Princing* pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Property and Real Estate Periode 2020-2022. Simpulan, Komite Audit menjadi faktor penting dalam memengaruhi keputusan terkait Transfer Pricing pada perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate.

**Kata kunci:** *Firm Size*, Profitabilitas, Komite Audit, Kualitas Audit, *Transfer Princing*

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of the Audit Committee, Audit Quality, Firm Size and Profitability on Transfer Pricing (Case Study on Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange, Property and Real Estate Sub-Sector, 2020-2022 Period). The researcher used a quantitative research method. The population used in this study was 91 Property and Real Estate companies and a sample of 15 Property and Real Estate companies with a total of 45 observations. The data analysis technique used multiple linear regression analysis with SPSS version 27. The results of the study showed that. The Audit Committee has a positive and significant effect on Transfer Pricing on. Audit Quality, Firm Size and Profitability do not affect Transfer Pricing in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange, Property and Real Estate Sub-Sector, 2020-2022 Period. Conclusion, the Audit Committee is an important factor in influencing decisions related to Transfer Pricing in Property and Real Estate sub-sector companies.*

**Keywords:** *Firm Size*, Profitability, Audit Committee, Audit Quality, *Transfer Pricing*

**PENDAHULUAN**

Properti dan real estate merupakan salah satu sub sektor perusahaan jasa yang terdaftar sebagai perusahaan publik dalam sektor properti, real estate, dan konstruksi di

Bursa Efek Indonesia (BEI). Properti dan real estate masih menjadi salah satu pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana. Hal itu dikarenakan saham-saham dari perusahaan-perusahaan dalam sektor Properti dan Real Estate yang masih menawarkan potensi kenaikan. Hal ini dilihat dari beberapa perusahaan dalam sektor Properti dan Real Estate yang sudah menunjukkan prospek perusahaannya secara maksimal. Kondisi ini membuat para investor berlomba-lomba untuk menginvestasikan dananya di perusahaan sektor Properti dan Real Estate tersebut. Sektor properti dan real estate merupakan sektor besar yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar dan memiliki efek berantai kepada sektor-sektor ekonomi lainnya.

Terdapat fenomena mengenai kasus penghindaran pajak pada subsektor properti dan *real estate* di Indonesia. Potensi penerimaan pajak dari subsektor properti dan real estate berasal dari Pajak Penghasilan (PPH) Final Pasal 4 ayat 2 yaitu penghasilan yang diterima penjual (*developer*, pengembang), karena melakukan transaksi jual beli tanah/bangunan sebesar 5% dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas transaksi barang kena pajak berupa tanah/bangunan yang bukan kategori rumah sangat sederhana sebesar 10%. Sedangkan pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dalam transaksi properti adalah Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar 5%. Ditjen Pajak menemukan adanya potential loss penerimaan pajak akibat tidak dilaporkan transaksi sebenarnya jualbeli tanah/bangunan termasuk properti, real estate dan apartemen. Hal ini terjadi karena pajak yang dibayarkan menggunakan transaksi berbasis Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) bukan berbasis transaksi sebenarnya atau rill ([www.Finance.detik.com](http://www.Finance.detik.com)). Banyaknya kasus penghindaran pajak oleh Wajib Pajak Perusahaan belakangan ini. Kasus tuduhan penghindaran pajak yang masih hangat adalah kasus PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia yang dituding melakukan praktik penghindaran pajak senilai Rp.1,2 Triliun dengan transfer pricing ([www.investigasi.tempo.co](http://www.investigasi.tempo.co)).

Fenomena komite audit yaitu: di dalam perusahaan berperan untuk mendukung dewan komisaris dalam memonitor manajemen menyusun laporan keuangan perusahaan. Komite audit juga berfungsi dalam mengendalikan manajer demi meningkatkan laba perusahaan dimana manajer perusahaan yang nantinya cenderung menekan biaya pajaknya, hal tersebut yang akan mendorong manajemen melakukan praktik penghindaran pajak. Berdasarkan hal tersebut, komite audit dengan wewenang yang dimilikinya akan dapat mencegah segala perilaku atau tindakan yang menyimpang terkait dengan laporan keuangan perusahaan. Fenomena kualitas audit yaitu: perusahaan merasakan peluang yang mungkin terjadi ketika auditor melakukan audit pada laporan keuangan klien serta mendapati kecurangan ataupun kekeliruan yang terjadi lalu melaporkan hal tersebut pada laporan keuangan audit. Kualitas audit memiliki beberapa elemen, yaitu keterbukaan, kejujuran dan akuntabilitas. Laporan audit didalamnya menjelaskan bahwa perusahaan yang melakukan transfer pricing harus melakukan pengungkapan mengenai transaksi dengan pihak berelasi yang dimana transaksi-transaksi yang nilainya material diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan. Pengukuran untuk kualitas audit itu sendiri dalam penelitian ini menggunakan reputasi auditor. Fenomena ukuran perusahaan yaitu: karakteristik perusahaan yang berpengaruh terhadap tindakan transfer pricing. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lebih lama Hal tersebut membuat direksi atau manajer kurang memiliki dorongan untuk melakukan manajemen laba termasuk dengan melakukan transfer

pricing sebab perusahaan yang besar lebih diperhatikan masyarakat sehingga perusahaan besar akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan.

Research GAP dalam penelitian ini bahwa yang menghasilkan komite audit berpengaruh terhadap transfer pricing (Fadhila 2021). Namun hasil yang berbeda ditemukan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing* (Septia and Lestari 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Choiroh, et al. 2023) yang menghasilkan kualitas audit berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Namun hasil yang berbeda ditemukan oleh (Farida 2021) bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Penelitian yang dilakukan oleh (Maulida and Wahyudin 2020) yang menghasilkan *firm size* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Namun hasil yang berbeda ditemukan oleh (Adelia and Santioso 2021) bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Penelitian yang dilakukan oleh (Roslita 2020) yang menghasilkan profitabilitas berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Namun hasil yang berbeda ditemukan oleh (Lestari, Hasanah and Surachman 2020) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

## **KAJIAN TEORI**

Komite audit yang memiliki anggota sedikit cenderung dapat bertindak lebih efisien. Selain itu juga memiliki kelemahan, yaitu sedikitnya pengalaman anggota. Selain itu semakin sedikit jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan, maka pengendalian kebijakan keuangan yang dilakukan komite audit sangat sedikit sehingga akan meningkatkan Tindakan manager dalam melakukan *transfer pricing* (Oktania and Putra 2023 ). Faktor kualitas audit dapat menjadi faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak karena kualitas audit merupakan indikator utama yang digunakan dalam memilih auditor (Sanusi and Fidiana 2022).

Perusahaan yang memiliki total aset yang besar menunjukkan tingkat kestabilan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat kestabilan yang baik akan dapat beroperasi dalam jangka waktu yang lama, dan dapat memperoleh laba yang besar pula. Semakin besar laba yang didapat perusahaan maka pajak yang harus di bayar perusahaan pun akan semakin besar sesuai laba dan total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dapat memanfaatkan celah yang ada di peraturan perpajakan untuk merencanakan pajak dengan melakukan transfer pricing dengan cara memindahkan keuntungan yang diperoleh perusahaan ke perusahaan lain yang masih ada dalam satu grup di negara lain dengan tujuan agar total beban pajak yang harus di tanggung perusahaan menjadi rendah (Maulida and Wahyudin 2020). Bagi perusahaan yang memiliki laba (keuntungan) yang tinggi itu berarti bahwa perusahaan tersebut akan memiliki kewajiban untuk membayar pajak yang tinggi pula. Untuk laba sendiri merupakan ukuran dari seberapa besar pajak yang akan dibayar oleh perusahaan dan untuk perusahaan yang mengalami kerugian tidak akan membayar kewajiban pajak (Roslita 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2020-2022. Pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik Sampel Bertujuan (*Purposive Sampling*). Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.

**Tabel 1.**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2020-2022	91
2.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan lengkap selama periode 2020-2022	(28)
3.	Perusahaan properti dan real estate yang memperoleh laba bersih negatif.	(48)
Jumlah sampel penelitian yang terpilih		15
Total sampel dalam periode penelitian ( 15*3 tahun)		45

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa laporan keuangan dari Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan memanfaatkan program SPSS versi 26.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 2.**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.193	14.721		-.353	.726
KomiteAudit	5.313	2.616	.325	2.031	.049
KualitasAudit	-1.796	2.981	-.096	-.602	.550
INVERSE_X3	-6.194	66.370	-.014	-.093	.926
INVERSE_X4	-.161	.166	-.151	-.973	.336

$Transfer\ Princing = -5.193 + 5.313\ Komite\ Audit + (-1.796)\ Kualitas\ Audit + (-6.194)\ Firm\ Size + (-0.161)\ Profitabilitas$ . Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa nilai koefisien alpha 0.036 berarti secara statistik ketika semua variabel bebas yaitu Komite Audit, Kualitas Audit, Firm Size dan Profitabilitas mengalami konstan maka nilai variabel Transfer Princing adalah sebesar -5.193. Variabel Komite Audit memiliki koefisien regresi sebesar 5.313 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif Komite Audit terhadap Transfer Princing sebesar 5.313 yang artinya jika Komite Audit meningkat sebesar 1 satuan maka Transfer Princing akan meningkat sebesar 5.313 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan. Variabel Kualitas Audit memiliki koefisien regresi sebesar 1.796 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif Kualitas Audit terhadap Transfer Princing sebesar 1.796 yang artinya jika Kualitas Audit meningkat sebesar 1 satuan maka Transfer Princing akan menurun sebesar 1.796 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan. Variabel Firm Size memiliki koefisien regresi sebesar 6.194 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif Firm Size terhadap Transfer Princing sebesar 6.194 yang artinya jika Firm Size meningkat sebesar 1 satuan maka Transfer Princing akan menurun sebesar 6.194 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan. Variabel Profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar 0.161 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif Profitabilitas

terhadap *Transfer Princing* sebesar 0.161 yang artinya jika Profitabilitas meningkat sebesar 1 satuan maka *Transfer Princing* akan menurun sebesar 0.161 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.

**Tabel 3.**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.325 <sup>a</sup>	.106	.016	9.13109

Dari table di atas bahwa *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.016 berarti Komite Audit, Kualitas Audit, *Firm Size* dan Profitabilitas dapat menjelaskan *Transfer Princing* sebesar 1.6% dan sisanya 98.4% (100-1.6) dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini seperti: *leverage*, likuiditas dan sebagainya.

**Tabel 4.**  
**Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	394.679	4	98.670	1.183	.333 <sup>b</sup>
Residual	3335.074	40	83.377		
Total	3729.753	44			

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa Komite Audit, Kualitas Audit, *Firm Size* dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Transfer Princing* pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Property and Real Estate Periode 2020-2022 disebabkan nilai F hitung (1.183) < F tabel (2.61) dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.333 > 0.05.

**Tabel 5.**  
**Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.193	14.721		-.353	.726
KomiteAudit	5.313	2.616	.325	2.031	.049
KualitasAudit	-1.796	2.981	-.096	-.602	.550
INVERSE_X3	-6.194	66.370	-.014	-.093	.926
INVERSE_X4	-.161	.166	-.151	-.973	.336

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Transfer Princing* pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Property and Real Estate Periode 2020-2022 disebabkan nilai t hitung (2.031) > t tabel (2.021) dan nilai signifikan 0.049 < 0.05. Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap *Transfer Princing* pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Property and Real Estate Periode 2020-2022 disebabkan nilai t hitung (0.602) < t tabel (2.021) dan nilai signifikan 0.550 > 0.05. *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Transfer Princing* pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Property and Real Estate Periode

2020-2022 disebabkan nilai t hitung (0.093) < t tabel (2.021) dan nilai signifikan 0.926 > 0.05. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Property and Real Estate Periode 2020-2022 disebabkan nilai t hitung (0.973) < t tabel (2.021) dan nilai signifikan 0.336 > 0.05.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Komite Audit terhadap *Transfer Pricing***

Hasil pengujian secara parsial diperoleh Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Property and Real Estate Periode 2020-2022 disebabkan nilai t hitung (2.031) > t tabel (2.021) dan nilai signifikan 0.049 < 0.05. Hasil ini sejalan dengan penelitian komite audit berpengaruh terhadap transfer pricing (Fadhila 2021). Komite audit yang memiliki anggota sedikit cenderung dapat bertindak lebih efisien. Selain itu juga memiliki kelemahan, yaitu sedikitnya pengalaman anggota. Selain itu semakin sedikit jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan, maka pengendalian kebijakan keuangan yang dilakukan komite audit sangat sedikit sehingga akan meningkatkan Tindakan manager dalam melakukan *transfer pricing*. Tugas pokok komite audit adalah membantu dewan komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas kinerja perusahaan. Komite audit berfungsi untuk memberikan pandangan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan dan pengendalian intern, juga memberikan rekomendasi kepada manajemen dan dewan komisaris terhadap pengendalian yang telah berjalan sehingga dapat mencegah asimetri informasi. Sehingga dengan adanya komite audit dalam perusahaan dapat meminimalisir terjadinya praktik *transfer pricing*. Semakin banyak anggota Komite Audit maka semakin tinggi penghindaran pajak. Dikarenakan banyaknya anggota Komite Audit di perusahaan memudahkan Komite Audit untuk mengelola sistem keuangan dan lebih banyak cara atau ide yang ditujukan pada perusahaan untuk meminimalkan pajak dalam melakukan *transfer pricing*.

### **Pengaruh Kualitas Audit terhadap *Transfer Pricing***

Hasil pengujian secara parsial diperoleh Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Property and Real Estate Periode 2020-2022 disebabkan nilai t hitung (0.602) < t tabel (2.021) dan nilai signifikan 0.550 > 0.05. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Farida 2021) bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. perusahaan cenderung menggunakan jasa auditor yang berbeda yang berbeda setiap tahun. Konteks sebagai auditor yaitu reputasi auditor yang berdasarkan kepercayaan pemakai jasa auditor bahwa auditor mempunyai kemampuan memonitoring yang tidak diperhatikan seperti halnya dalam penelitian ini kualitas audit suatu laporan keuangan tidak menjadi patokan bahwa perusahaan tersebut tidak melakukan *transfer pricing*.

### **Pengaruh *Firm Size* terhadap *Transfer Pricing***

Hasil pengujian secara parsial diperoleh *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Property and Real Estate Periode 2020-2022 disebabkan nilai t hitung (0.093) < t tabel (2.021) dan nilai signifikan 0.926 > 0.05. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Adelia and Santioso 2021) bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *transfer princing*. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar kinerjanya akan dinilai oleh masyarakat maupun investor sehingga menuntut perusahaan atau manajemen untuk berlaku transparan pada laporan keuangannya. Sedangkan perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil akan cenderung untuk melakukan manipulasi laba atau *transfer princing* karena tidak mempunyai tanggungjawab kepada masyarakat terkait laporan keuangannya.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap *Transfer Princing***

Hasil pengujian secara parsial diperoleh Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Transfer Princing* pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Property and Real Estate Periode 2020-2022 disebabkan nilai  $t$  hitung (0.973) <  $t$  tabel (2.021) dan nilai signifikan  $0.336 > 0.05$ . Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, Hasanah and Surachman 2020) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *transfer princing*. Dengan demikian, profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap transfer pricing. Hal itu dikarenakan investor tidak hanya menggunakan profitabilitas sebagai salah satu dasar dalam mengambil keputusan investasi yang akan dilakukan. Hasil ini tidak sesuai dengan teori keagenan, dimana pemegang saham sebagai prinsipal diasumsikan hanya tertarik kepada return dari investasi mereka di dalam perusahaan. Sedangkan para agen diasumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan dan syarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut. Kembali ke konteks bahwa beban pajak akan mengurangi laba perusahaan, maka dari itu manajemen akan berusaha dengan berbagai cara untuk memaksimalkan laba yang diperoleh. Hal ini akan membuat return yang cukup memuaskan bagi para investor.

### **SIMPULAN**

Bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Transfer Princing*, Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap *Transfer Princing*, *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Transfer Princing*, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Transfer Princing* dan Komite Audit, Kualitas Audit, *Firm Size* dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Transfer Princing*. Rekomendasi yang diberikan adalah untuk investor Investor sebaiknya berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai Komite Audit, Kualitas Audit, *Firm Size* dan Profitabilitas yang tinggi dan nilai *Transfer Princing* yang baik. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambah atau mengganti variabel independen seperti mekanisme bonus, *Tunneling Incentive* dan *Leverage*. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adelia, Muthia , and Linda Santioso. "Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol.3 (2), 2021: 721-730. [https://linter.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian\\_10198012\\_5A010621011708.pdf](https://linter.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian_10198012_5A010621011708.pdf).
- Choiroh, Sinta Isti , R. Ery Wibowo, Nurcahyono, and Hardiwinoto. "Kualitas Audit, Leverage Dan Beban Pajak Terhadap Transfer price Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Periode Tahun 2019 -2022." *Prosiding Seminar*

- Unimus*, Vol. 6(1), 2023: 196-313.  
<https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/download/1472/1476>.
- Fadhila, Muhammad Farid . "Pengaruh Komite Audit, Return On Assets, Capital Intensity, Dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak." *Thesis*, 2021: STIE PGRI Dewantara Jombang. <https://repository.stiedewantara.ac.id/1873/>.
- Farida, Shohibul Hadi Nur. "Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Kualitas Audit, Mekanisme Bonus (Bonus Plan), Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019." *Skripsi. Universitas Sultan Syarif Kasim*, 2021.
- Lestari, Dini Martinda , Hasanah, and Surachman. "Beban Pajak, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Praktik Transfer Pricing." *JRKA. Vol. 7(2)*, 2020: 23-28. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/4399/2643>.
- Maulida, Lina, and Agus Wahyudin. "Determinan Praktik Transfer Pricing dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. 18(2)*, 2020: 216-235. <https://journal.unika.ac.id/index.php/jab/article/view/3514/pdf>.
- Oktania, Yanesti , and Yudi Partama Putra. "Transfer Pricing Aggressiveness, Thin Capitalization, Political Connections, Financial Performance, and Tax Avoidance: Corporate Governance as a Moderating Variable." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan, Vol. 4 (3)*, 2023 : 1037-1054. <http://repository.radenintan.ac.id/19512/1/COVER%20BAB%201%2C%20BAB%202%20DAPUS.pdf> .
- Roslita, Evy . "Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Penetapan Transfer Pricing." *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 23 (3)*, 2020: 303-310. <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/download/209/185>.
- Sanusi, Aghilma Agniana , and Fidiana. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Exchange Rate, Dan Kualitas Audit Terhadap Keputusan Transfer Pricing." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 11 (5)*, 2022: 1-21. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4533>.
- Septia, Tasya Nafila , and Tri Utami Lestari. "Pengaruh Transfer Pricing, Risiko Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)." *e-Proceeding of Management, Vol.10(2)*, 2023: 1485-1492. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/download/19998/19363>.